

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
31 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



SUAMI DI SAMARINDA JUAL ISTRI YANG MASIH BELIA LEWAT APLIKASI MICHAT

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





setahun menikah istri dijual ke laki-laki hidung belang.

SUAMI DI SAMARINDA JUAL ISTRI YANG MASIH BELIA LEWAT APLIKASI MICHAT

SAMARINDA- Seorang suami berinisial NZ (19) menjual istrinya yang masih berusia 15 tahun dan baru saja dinikahinya secara siri itu kepada laki-laki hidung belang.

Berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Unit Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Samarinda, menerima informasi adanya Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Kemudian, pihak kepolisian melakukan penyamaran dengan berpura-pura menjadi pelanggan, dengan menghubungi tersangka melalui aplikasi Michat, pada Rabu (18/10/2023).

Setelah sepakat dengan harga, keduanya bertemu di Jalan Siradj Salman, Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu, di salah satu guest house.

"Saat hendak transaksi itulah pelaku langsung diamankan petugas," jelas Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli, Senin (30/10/2023).

"Korban dan pelaku ini sudah menikah siri, kurang lebih setahun, jadi dari awal menikah, istrinya sudah begitu, masih di bawah umur, tetapi sama-sama mau," sambungnya.

Berdasarkan pengakuan pelaku tarifnya mulai Rp350-500 ribu.

"Keuntungan pelaku ini, sekali kencang mendapatkan Rp100-150 ribu. Jadi, pelaku ini menawarkan korban lewat aplikasi Michat," pungkas Ary.

Untuk barang bukti yang diamankan berupa tunai Rp350 ribu, satu unit handphone, dan dua alat kontrasepsi.

Atas perbuatannya itu NZ dikenakan pidana TPPO Pasal 2 ayat 1 UU RI No 32 tahun 2007 tentang pemberantasan TPPO, dengan ancaman hukuman minimal 3 tahun dan maksimal 15 tahun atau denda Rp600 juta.

**Pewarta : Ernita
Editor : Nicha Ratnasari**



barang bukti milik korban diamankan polisi. (Media Kaltim)

GARA-GARA IRI PUNYA MOTOR BARU, PEMUDA BUNUH TEMAN SENDIRI

SAMARINDA- Merasa iri dengan temannya, pemuda di bawah umur berinisial SI (17) tega menghabisi nyawa Alfa (18), pada 25 Oktober 2023 pukul 20.30 Wita.

Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli membeberkan kronologi awalnya, dimana pelaku SI mengaku iri dan dendam terhadap korban lantaran memiliki hutang berjumlah Rp 1,5 juta, dan belum dibayarkan oleh korban sampai kejadian tersebut.

"Katanya korban ini bisa membeli motor baru dan dimodifikasi, lalu handphone baru tetapi tidak bisa membayar hutangnya kepada pelaku," kata Ary Fadli saat konferensi pers, Senin (30/10/2023) di lobby Polresta Samarinda.

Pelaku dan korban dulunya merupakan teman satu sekolah. Dan setiap harinya bermain bersama-sama.

"Awalnya pelaku meminta tolong kepada Alfa untuk mengantarkan ke Lambung Mangkurat. Namun pada saat di perjalanan, SI memiting leher korban dari belakang yang membuat korban kehabisan nafas," ujarnya.

"Saat korban kehabisan nafas, pelaku kembali memukul korban dengan tangan kosong hingga korban meninggal," sambungnya.

Pelaku sempat meninggalkan korban di tempat kejadian di Jalan Dahlia, sementara SI pergi untuk membeli karung di Pasar Segiri guna memasukkan jasad korban.

"Kemudian pelaku SI memasukkan jasad Alfa ke dalam karung lalu dibuang ke parit. Dan SI membawa motor korban ke Tenggarong untuk melarikan diri, dan handphone korban dibuang agar menghilangkan jejak," beber Ary.

Sebelumnya, keluarga korban membuat laporan orang hilang ke kantor polisi. Setelah dilakukan tracking oleh pihak kepolisian, handphone mengarah ke Jalan Dahlia.

"Korban ini sudah dua hari menghilang. Terakhir diketahui pergi membawa sepeda motor," imbuhnya.

Pelaku yang beralamatkan di Jalan Rapak Indah Kota Samarinda langsung diamankan di Tenggarong.

Beberapa barang bukti berupa sebuah sepeda motor Mio Gear warna silver, helm putih, baju korban, handphone, dan jam milik korban.

Pasal yang dikenakan Pasal 365 ayat 3 Pasal 338 KHUP pidana penjara seumur hidup paling lama 20 tahun penjara.

Pewarta : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari



Pelaku diduga membalikkan fakta soal piutang kepada korban

KASUS PEMBUNUHAN TEMAN SENDIRI, KELUARGA KORBAN SEBUT PELAKU PUTAR BALIKKAN FAKTA

SAMARINDA- Keluarga Muhammad Alfarizi alias Alfa korban pembunuhan, tak terima jika korban dituduh memiliki piutang dengan tersangka SI.

Amrullah (29) merupakan kakak kandung Alfa, mendatangi langsung Mako Polresta Samarinda. Mendengar penuturan tersangka, ia tak terima jika adiknya dituduh memiliki hutang.

"Pelaku itu membalikkan fakta. Sudah jelas ada saksi bahwa yang berhutang itu SI bukan adik saya Alfa. Karena SI ini sering diberikan makan oleh keluarga kami juga," kata Amrullah, Senin (30/10/2023).

Sebelumnya, ia mengaku mendengar bahwa SI mengajak korban untuk menemaninya ke Jalan Lambung Mangkurat un-

tuk mengambil sejumlah uang, agar bisa melunasi hutangnya.

"Dia (pelaku) mengatakan kepada adik saya, jika saya chat kamu (Alfa) berarti kita langsung ke Lambung Mangkurat. Mendengar itu, Alfa langsung mengantar ke lokasi yang dimaksud pelaku," jelasnya.

Diketahui, pelaku merupakan anak broken home. Sehingga kerap ke rumah korban atau diantaran makanan.

"Saksi-saksi sudah ada bahwa pelaku ini sering meminta kepada korban. Tega sekali dia membalikkan fakta, kita sudah menganggap dia keluarga sendiri tapi kenapa Alfa dibunuh," pungkasnya.

Pewarta : Ernita
Editor : Nicha Ratnasari



Anggota Komisi IV DPRD Kalimantan Timur Fitri Maisyaroh (ist)

FITRI MAISYAROH SEBUT KALTIM BUTUH PENDIDIKAN KARAKTER SEJAK DINI

SAMARINDA - Anggota Komisi IV DPRD Kalimantan Timur Fitri Maisyaroh, mengatakan Kaltim perlu melakukan transformasi menuju Indonesia Emas 2045. Hal yang perlu disiapkan yakni pendidikan karakter sejak dini penting untuk pembangunan generasi berkarakter.

Politisi PKS ini menilai, bangsa Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam membangun generasi berkarakter, yaitu krisis moral, krisis keteladanan, dan krisis perilaku baik.

"Karena itu, kita perlu melakukan transformasi peradaban masyarakat Kaltim menuju Indonesia Emas 2045 melalui pendidikan untuk akselerasi," ujarnya.

Menurutnya, pendidikan karakter harus seimbang di semua dimensi, yaitu Intelligent Quotient (IQ) yang diartikan sebagai pengetahuan, Emotional Quotient (EQ) yang diartikan sebagai emosi, Spiritual Quotient (SQ) yang berarti kejiwaan, dan Physically Quotient (PQ) atau fisik.

"IQ adalah kemampuan memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah secara logis dan rasional. Pengukurannya mencakup pengetahuan umum, kemampuan matematika, kemampuan spasial, dan

kemampuan verbal," kata Legislator Dapil Balikpapan tersebut.

Ia menerangkan EQ adalah kemampuan mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi sendiri dan orang lain. EQ dapat membantu seseorang untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mengatasi stres.

"SQ merupakan kemampuan menemukan makna, tujuan, dan nilai dalam hidup. SQ dapat membantu seseorang untuk mengembangkan visi, inspirasi, dan kreativitas," papar Fitri.

Fitri menyoroti pentingnya kecerdasan fisik (PQ) yang merupakan kemampuan untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan keseimbangan tubuh melalui kecukupan nutrisi, istirahat, olahraga, dan relaksasi.

Menurut Fitri, ada empat pihak penting yang terlibat dalam membangun generasi berkarakter yaitu keluarga yang melibatkan orang tua, sekolah yang menekankan peran guru, kurikulum, dan lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat. Keempat pihak itu harus bersinergi dan berkolaborasi untuk memberikan contoh dan bimbingan yang baik bagi anak-anak.(eky/adv/dprdkaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Mahakam Investment Forum (MIF) yang digelar DPMPSTP dan KPw BI Kaltim beberapa waktu lalu (Diskominfo Kaltim)

KETUA KOMISI II OPTIMISI MAHAKAM INVESTMENT FORUM (MIF) BISA GAET INVESTOR

SAMARINDA - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kaltim, berkolaborasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur mengadakan Mahakam Investment Forum (MIF) beberapa waktu lalu.

Gelaran tersebut dihadiri 100 peserta, yang merupakan investor dan buyer asing maupun domestik, perwakilan Kedutaan Besar Malaysia, perwakilan Kedutaan Besar Finlandia, perwakilan project owner, Kadin, pelaku UMKM ekspor, serta OPD terkait investasi di Kaltim.

Menurut Ketua Komisi II DPRD Kaltim, Nidya Listiyono yang hadir dalam forum tersebut,

MIF menjadi ajang presentasi potensi dari 10 kabupaten dan kota di Kaltim.

"Keuntungan-keuntungannya apa saja. Misalnya daerah A punya ini, daerah B punya itu. Mereka (Pemprov Kaltim) juga mempresentasikannya bagus," jelasnya.

Politisi Golkar ini pun optimistis akan ada banyak investor yang mau menanamkan modalnya di Kaltim. Musabab, menurutnya Bumi Etam memiliki potensi yang menjadi daya tarik di mata nasional dan dunia.

"Pemprov Kaltim sudah semaksimal mungkin untuk memaparkan dan mempro-

mosikan potensi yang dimiliki Kaltim. Salah satu potensi yang ditawarkan adalah sektor pariwisata," jelasnya.

Kendati demikian, Tio mengaku belum mengantongi data progres dari MIF, terkait investor yang tertarik menanamkan modalnya di Kaltim. Ia menyatakan harus memastikan melalui data yang dimiliki oleh Pemprov Kaltim.

Sebagai informasi, dari berbagai data yang diperoleh redaksi, iklim ekonomi di Kaltim menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dari 5,04% pada triwulan I-2023 menjadi 5,17% pada triwulan II-2023 yang didukung tingginya konsumsi rumah tangga dan pemerintah dan meningkatnya investasi sejalan dengan momentum pembangunan IKN.

Selain itu, Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki sumber daya alam yang melimpah, berupa batu bara, kelapa sawit, gas, dan hutan, yang merupakan produk dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara.

Adapun realisasi investasi sejak tahun 2018 hingga triwulan I 2023 di Kaltim untuk PMDN tercatat sebesar Rp155,79 triliun, sedangkan PMA tercatat US\$4.114,26 milyar. (eky/adv/dprd-kaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Ilustrasi Gabah Hasil Panen Petani

SAMSUN UNGKAP KEMUNGKINAN PENYEBAB PRODUKSI GABAH KALTIM MENURUN

SAMARINDA - Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), petani di Provinsi Kalimantan Timur memproduksi padi sebanyak 239.430 ton gabah kering giling (GKG) pada 2022, turun 5.250 ton GKG atau sebesar 2,15 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 244.680 ton GKG.m

Persoalan ini ditanggapi Wakil Ketua DPRD Kalimantan Timur, Muhammad Samsun. Ia mengungkapkan bahwa produksi gabah di Kalimantan Timur mengalami penurunan ini lebih mungkin disebabkan oleh berkurangnya lahan pertanian daripada dampak dari perubahan iklim El Niño. Hal ini secara signifikan telah mempengaruhi hasil panen dan dapat berdampak nyata pada musim tanam berikutnya.

"Jika ada penurunan produksi gabah saat ini, lebih mungkin disebabkan oleh berkurangnya lahan pertanian dari pada dampak dari perubahan iklim El Niño," jelasnya, Minggu (29/10/2023).

Samsun menyoroti pentingnya Badan Urusan Logistik (Bulog) untuk merancang strategi yang efisien guna memenuhi kebutuhan masyarakat di Kalimantan Timur. "Langkah-langkah antisipasi harus dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya terkait dengan perayaan-perayaan khusus seperti

lebaran atau Natal. Keberlanjutan pasokan pangan sepanjang tahun perlu menjadi perhatian utama," ujarnya.

Meskipun Kaltim selama ini sering mendatangkan beras dari luar wilayah ketika stok menipis, namun katanya, fokus utama harus selalu diberikan pada produksi beras lokal. "Produksi beras lokal mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan dan merupakan langkah yang diperlukan untuk memastikan ketersediaan beras yang stabil di wilayah Kaltim," jelasnya.

Politisi PDI Perjuangan ini menyarankan beberapa upaya untuk mendorong para petani menghasilkan pangan berkualitas, di antaranya petani perlu diberikan pendidikan dan pelatihan mengenai teknik pertanian modern, penggunaan pupuk organik, dan praktik-praktik berkelanjutan. Sembari mengupayakan pasar yang stabil dan adil bagi petani agar mereka dapat menjual hasil panen dengan harga yang layak.

"Pemerintah harus memastikan petani memiliki akses ke teknologi pertanian terbaru, seperti sistem irigasi yang efisien dan varietas unggul," tandasnya.(eky/adv/dprd-kaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua DPRD Kalimantan Timur, Seno Aji, saat menyalurkan bantuan kepada nelayan. (ist)

SEJUMLAH BANTUAN DISALURKAN KEPADA NELAYAN, SENO AJI: SEMOGA BERMANFAAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

KUKAR - Wakil Ketua DPRD Kalimantan Timur, Seno Aji, berharap program bantuan peralatan perikanan maupun melalui pelatihan, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya nelayan di Kaltim.

Seno Aji memberikan bantuan kepada para nelayan di wilayah pesisir Kabupaten Kutai Kartanegara, tepatnya di Kecamatan Muara Jawa, Kutai Kartanegara. Bantuan yang disalurkan berupa ratusan mesin kapal untuk sejumlah kelompok nelayan.

Menurutnya, bantuan tersebut harus tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh nelayan. "Saya berharap bantuan ini dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan dan keluarganya," ujarnya saat meninjau langsung penyaluran bantuan akhir pekan lalu,

Politisi Gerindra ini menyebut, sudah sewajarnya Legislator memberikan bantuan semacam ini. Musabab, adalah tugas yang dan kewajiban wakil rakyat untuk membantu serta mewujudkan aspirasi masyarakat.

"Kita memberikan bantuan yang memang telah menjadi kebutuhan masyarakat, dan ini adalah kewajiban saya sebagai wakil rakyat untuk memenuhi dan memperjuangkannya," katanya.

Adanya bantuan yang diberikan kepada

nelayan ini, diharapkannya dapat memacu para nelayan semakin giat. Ia pun berpesan agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan nelayan dan majunya sektor perikanan.

"Semoga semangat para nelayan terus berkobar. Kami ingin nelayan di Kukar bisa menjadi lebih mandiri dan menjadi bagian dari perekonomian rakyat," tandasnya.

Seno turut memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang tak luput memberikan bantuan kepada nelayan. Menurutnya, bantuan tersebut sangat membantu nelayan dalam menjalankan aktivitasnya.

"Saya mengapresiasi langkah Pemkab Kukar yang telah memberikan bantuan kepada nelayan. Semoga bantuan ini dapat membantu nelayan dalam menjalankan aktivitasnya," katanya.

Bantuan yang diberikan oleh Pemkab Kukar berupa alat tangkap ikan dan perahu fiber. Bantuan tersebut diberikan kepada 100 nelayan di Kecamatan Muara Jawa dan 100 nelayan di Kecamatan Loa Janan Ilir. Bantuan tersebut diberikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kutai Kartanegara.(eky/adv/dprdkaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Foto: Emir Moies, salah satu Politisi Senior Kaltim, usai menghadiri Kuliah Umum di Unmul

EMIR MOEIS HARAP UNMUL JADI TOP 5 KAMPUS DI INDONESIA, AGAR MAMPU CETAK SDM UNGGUL JELANG IKN

SAMARINDA - Dalam kuliah umum yang diselenggarakan di Universitas Mulawarman (Unmul), Politisi dan Penggiat Pendidikan Emir Moies menyampaikan bahwa masyarakat Kalimantan Timur (Kaltim) harus ikut andil dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Pada kuliah umum yang bertajuk "Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul dan Kesetaraan di Beberapa Aspek dalam Mendukung Provinsi Kalimantan Timur sebagai Episentrum Pertumbuhan Baru IKN Nusantara" itu, Emir menyatakan bahwa Unmul menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran dalam mencetak SDM yang unggul.

Untuk itu, dirinya berharap Unmul menjadi lebih baik lagi dan masuk jajaran lima besar universitas terbaik di Indonesia. Bersaing dengan Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Airlangga, UGM, dan perguruan tinggi lain di Pulau Jawa.

"Pasalnya Unmul berada di dekat IKN Nusantara. Berbicara soal ketersediaan SDM yang perlu dipersiapkan adalah pendidikan. Melalui pendidikan dan pengajaran peradaban akan terbangun. Melalui sekolah,

siswa terdidik dan memiliki pengetahuan bagaimana menghadapi tantangan dunia baru dan budaya baru berkaitan dengan hadirnya IKN Nusantara," jelasnya.

Perhatian terhadap pendidikan, katanya harus dimulai dari usia dini. Untuk itu diperlukan sekolah (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi) yang berkualitas dan merata di setiap kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur, baik dari segi infrastruktur maupun ketersediaan tenaga pengajar.

"Belum lama ini saya berkunjung ke sekolah dasar di Sepaku. Di sana cuma ada 1 guru bahasa Inggris di kecamatan. Komputer cuma ada 2. Sementara di Jakarta ada SD yang dwibahasa," bebernya.

Menurut mantan Legislator Senayan ini, pihak harus berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada para pendidik. Dengan demikian, dunia pendidikan di Kaltim menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



KEDAPATAN BAWA SABU, DUA PRIA DIBEKUK POLRESTA SAMARINDA

SAMARINDA - Satresnarkoba Polresta Samarinda telah melakukan pengungkapan kasus penyalahgunaan Narkotika Golongan I jenis sabu-sabu dengan menangkap dua orang pelaku di Jalan P. Suryanata, Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

Kasat Resnarkoba Polresta Samarinda menjelaskan kronologis kejadian yaitu, pada hari Kamis (26/10/2023), diterima informasi dari masyarakat yang dapat dipercaya kebenarannya bahwa di Jalan P. Suryanata, Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, sering dijadikan tempat transaksi Narkotika jenis sabu-sabu.

Kemudian dilakukan observasi dengan cermat oleh anggota Satresnarkoba Polresta Samarinda. Sekitar pukul 20.00 Wita, pelapor dan saksi mencurigai seorang laki-laki yang sedang duduk diatas 1 unit kendaraan R2 Merk Honda Beat Warna Hitam dengan Nopol KT-2937-MS. Setelah dilakukan pengeledahan terhadap laki-laki tersebut yang berinisial AW.

Ditemukan barang bukti berupa 2 poket/bungkus Narkotika jenis sabu seberat 0,44

gram bruto yang terbalut 1 lembar tisu warna putih yang ditemukan di kantong celana belakang sebelah kiri pelaku. Dilakukan interograsi terhadap pelaku mendapatkan 2 poket/bungkus Narkotika jenis sabu seberat 0,44 gram bruto dari seseorang laki-laki berinisial AS yang beralamat di Jalan P. Suryanata Gg. Sempurna RT.15, Kelurahan Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Kemudian pelapor dan saksi melakukan pengembangan dan mengamankan AS yang berada didalam rumahnya yang beralamat di Jakan P. Suryanata Gg.Sempurna dan ditemukan barang bukti 1 unit HP Android merk Samsung warna Hitam.

Selanjutnya kedua pelaku beserta barang buktinya diamankan di Polresta Samarinda guna proses penyidikan lebih lanjut.

Atas perbuatannya Pelaku dijerat pasal 114 ayat (1) subsider pasal 112 ayat (1) dan pasal 127 Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana paling lama 20 tahun penjara. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari

GK Grand Kartika
HOTEL

OK!
TOBER

Deluxe Room

ONLY

Rp ~~698.000,-~~ **30% OFF**

Rp488rb

NETT/NIGHT

benefits

Breakfast
2 pax



FREE

Laundry
Up To 2 pcs



FREE

Kopi Inspirasi
Buy 3, Pay 2



FREE

**Afternoon
Tea**



FREE

Mini Mantou
5 pcs



→ BOOK NOW

0811 581 3669

www.hotelgrandkartika.com



ARAHAN PRESIDEN: PPU JADI PERCONTOHAN DAERAH PENYANGGA IKN



WAJAH BARU KADES GIRIPURWA,
HABI RAIH 1.135 SUARA PEMILIH



Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat menerima arahan langsung Presiden Jokowi di Jakarta. (Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup)

ARAHAN PRESIDEN: PPU JADI PERCONTOHAN DAERAH PENYANGGA IKN YANG BAIK

PPU - Penajam Paser Utara (PPU) siap untuk melaksanakan arahan Presiden Jokowi untuk menjadikan PPU sebagai daerah percontohan penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN) yang baik. Hal ini disampaikan dalam Rapat Koordinasi Penjabat (Pj) kepala daerah seluruh Indonesia, Senin 30 Oktober 2023 kemarin.

Pj Bupati PPU Makmur Marbun hadir langsung dalam kesempatan ini. Ia menuturkan Presiden Jokowi telah memberikan sejumlah arahan. Poinnya, Presiden Jokowi mendorong pemerintah daerah untuk mengendalikan inflasi dengan menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok di pasar.

"Presiden yang pertama memberikan arahan untuk pantau harga riil di pasar, turun ke lapangan. Jika ada masalah, lakukan intervensi seperti tadi saya sampaikan, subsidi angkutan bisa dilakukan," katanya.

Selain itu, mendorong daerah mengalokasikan anggaran untuk stimulus ekonomi dan bantuan sosial kepada masyarakat. Bantuan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulit-

tan ekonomi.

Arahan khusus juga diterima Makmur untuk mempersiapkan beberapa hal di PPU. Yakni mempersiapkan pengembangan lebih lanjut daerah tersebut sebagai bagian dari persiapan menuju IKN.

"Presiden RI dengan tegas mengingatkan bahwa Penajam Paser Utara memiliki peran penting dalam transformasi besar-besaran ini. Daerah ini akan menjadi salah satu pusat utama dalam penyelenggaraan Ibu Kota Nusantara yang akan datang," jelas Makmur.

Jokowi juga menekankan pentingnya percepatan pembangunan infrastruktur, kesiapan layanan publik. Serta upaya-upaya untuk memastikan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat yang ada di PPU.

Kemudian, Pemkab PPU juga diminta untuk memantau langsung perkembangan infrastruktur IKN. "Presiden RI berharap bahwa dengan upaya bersama, Penajam Paser Utara akan mampu menjadi contoh nyata kemajuan dan kesuksesan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Ibu Kota Nusantara," pungkasnya.(ADV/SBK)



Mas Habi Rudianto (Deddy/RadarMedia)

WAJAH BARU KADES GIRIPURWA, HABI RAIH 1.135 SUARA PEMILIH

PPU - Pemilihan Kepala Desa Minggu (29/10/2023) Lalu di 14 Desa Penajam Paser Utara (PPU) berlangsung aman dan damai, beberapa wajah baru bermunculan di beberapa Desa.

Salah satunya Desa Giripurwa dari 9 orang Bakal Calon menjadi 5 orang Calon Kades dan menghasilkan 1 orang terpilih Yaitu Mas Habi Rudianto dengan peroleh 1.135 suara.

Mas Habi Rudianto, saat di konfirmasi di posko pemenangannya menyampaikan ucapan terima kasih dan dukungannya kepada masyarakat Giripurwa atas kepercayaan yang diberikan kepada dirinya.

"Sedikit tidak percaya juga, tapi dalam hal ini Saya pribadi mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan dukungannya kepada masyarakat serta tim, yang sudah banyak mengorbankan tenaganya," ucapnya yang akrab disapa Habi, Senin (30/10/2023).

Habi juga dikenal masyarakat atas ke dermawanannya dengan kegiatan sosial yang kerap dilakukannya, hal ini pula tidak membuat dirinya asing di kalangan Desa Giripurwa.

Sang pengusaha ini sudah lama berkecimpung di kegiatan sosial, atas dorongan masyarakat pula lah ia memberanikan diri untung maju menjadi orang nomor 1 di Desa Giripurwa tersebut.

Lanjut Habi ia juga tidak akan menyia-nyiaikan kepercayaan yang diberikan, setelah dilantik nantinya ia akan segera memperbaiki apa yang menjadi problem Desa selama ini.

"Suatu kepercayaan ini tidak akan Saya sia-siakan, Ini kan bentuk suatu amanah yang mana harus Saya jalanin dengan hati serta membangun kesejahteraan masyarakat Desa agar lebih bisa maju kedepannya," tutupnya. (NRD)



Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat menghadiri Rapat Koordinasi Pengarahan Pejabat (Pj) Kementerian Dalam Negeri. (Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup)

HADIRI RAKOR PENJABAT, MAKMUR SIAP SIMPLIFIKASI ATURAN DAERAH

PPU - Pj Bupati PPU, Makmur Marbun menyatakan siap untuk menyimplifikasi ada regulasi di daerah. Hal ini sebagai upaya dan komitmen untuk mewujudkan iklim aturan yang sehat di lingkungan Pemkab PPU.

Ia menghadiri langsung Rapat Koordinasi (Rakor) Pengarahan Pejabat (Pj) yang berlangsung di Gedung C Kementerian Dalam Negeri. Senin, (30/10/23). Acara ini merupakan bagian dari upaya penguatan koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan.

"Mendagri mengajak para Pj kepala daerah seluruh Indonesia untuk memangkas tumpeng tindih kebijakan di daerah masing-masing," ujar Makmur.

Dijelaskan, tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan efektif dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya ini, setiap Pj kepala daerah juga diminta untuk melakukan simplifikasi proses bisnis.

Rakor ini juga merupakan langkah konkret dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Serta memastikan bahwa pemerintah daerah dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efisien.

"Acara ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah daerah untuk mendukung upaya pemerintah pusat dalam membangun pelayanan publik yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat," tutup Makmur. (ADV/SBK)



Foto bersama usai peraian 7 penghargaan Multy Award oleh Unmul. (Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup)

PEMKAB PPU RAIH 7 PENGHARGAAN MULTY AWARD 2023 DARI UNMUL

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) raih 7 penghargaan Multy Award 2023 yang dilaksanakan oleh Universitas Mulawarman (Unmul). Penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi para organisasi perangkat daerah (OPD) dalam melayani masyarakat.

Penghargaan itu diberikan beberapa waktu lalu dalam rangkaian Dies Natalis ke-61 Unmul megusung tema kompetisi antar daerah yang dikaitkan dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta dengan daerah-daerah penyangga. Ajang Multy Award ini melibatkan 10 kabupaten/kota di Kaltim, khususnya yang berkaitan terhadap keberhasilan pembangunan daerah, dan inovasi pelayanan publik.

Sekcab PPU Tohar dalam apel mengungkapkan apresiasinya atas raihan tersebut. Khususnya kepada para perwakilan yang telah mengikutkan program dan inovasi dalam ajang tersebut.

"Selamat kepada para peraih penghargaan multy award yang mewakili Pemkab PPU dengan sejumlah program dan inovasi yang menjadi penilaian multy award 2023 oleh Unmul," ucapnya.

Ia meminta kepada para pimpinan OPD dan ASN di lingkungan Pemkab PPU untuk terus bersinergi dan memberikan daya dukung sesuai tugas dan fungsi masing-masing yang dimiliki. Karena untuk mensukseskan program pemerintah daerah dan pengembangan inovasi pelayanan publik dibutuhkan kerja bersama (team work).

"Pencapaian dalam penghargaan multy award ini kiranya menjadi motivasi untuk kita semua, untuk terus memberikan kontribusi positif dalam daya dukung pemerintah daerah

diberbagai pembangunan yang ada termasuk juga pada pengembangan inovasi-inovasi pelayanan publik yang ada," jelas Tohar.

Adapun penghargaan dalam multy award 2023 ini meliputi 2 Piala Cumlaude Award untuk Kategori 1 Pertumbuhan Ekonomi, Succes strategy Development (Strategi pembangunan melalui pinjaman daerah) oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, 2. Pelayanan Pendidikan, Bersama Mencetak Juara oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU.

Lalu 1 Piala Magna Cumlaude Awards untuk kategori Excellent Region in A Leading On Economic (parameter ekonomi), 1 Piala Summa Cumlaude Award untuk nilai tertinggi dari seluruh kabupaten dan kota se Kalimantan timur di semua kategori (Pembangunan Ekonomi, Pelayanan Publik dan Performa Politik). Serta 3 sertifikat untuk inovasi Kategori Pemberdayaan ekonomi lokal, Trans Ketan Jusi, Transformasi Kelompok Tani Menuju Korporasi, Dinas Ketahanan Pangan, Pelayanan Kesehatan, Posmalhut (Posko Malaria Hutan), UPT Puskesmas Sotek dan Kategori Pemerataan Ekonomi, UPT PU Kecamatan, Penajam Membangun Daerah Untuk Infrastruktur mudah dan murah, oleh Dinas PU Kabupaten PPU.

"Perhargaan multy award 2023 yang diraih merupakan tolok ukur atas apa yang telah dilakukan, dan ini bukan kita pribadi yang menilainya, tetapi orang diluar pemerintah yaitu jajaran akademisi Unmul dalam multy award yang dilaksanakan pertama kalinya bersama Kabupaten/Kota di Kaltim," pungkasnya. (ADV/SBK)



Rakor persiapan kunjungan tersebut digelar di Ruang Auditorium Balai Kota Balikpapan Lantai 3 Kantor Walikota Balikpapan, Senin (30/10/2023). (Diskominfo PPU for MediaKaltimGroup)

PEMKAB PPU SIAP BERSINERGI PERSIAPAN KUNJUNGAN PRESIDEN JOKOWI DAN GROUNDBREAKING BANDARA IKN

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) memastikan kesiapannya dalam mendukung Rencana Kunjungan Kerja (Kunker) Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo (Jokowi). Dalam hal ini memastikan segala kebutuhan yang diperlukan dalam menyukseskan kegiatan orang nomor 1 RI tersebut.

Sekcab PPU Tohar, menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) kesiapan yang perlu dilakukan. Rapat tersebut bertempat di Ruang Auditorium Balai Kota Balikpapan Lantai 3 Kantor Walikota Balikpapan, Senin (30/10/2023).

Rakor ini digelar untuk memantapkan sampai sejauh mana kesiapan terhadap penyambutan kedatangan Presiden Jokowi. Adapun agenda dalam kunjungan lanjutan ini akan meletakkan batu pertama atau "Groundbreaking" pembangunan bandara Very Very Important Person (VVIP) di Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Pemkab PPU dalam hal ini siap bersinergi dalam melakukan persiapan kunjungan

Presiden Jokowi ke Sepaku," ucapnya, Selasa (31/10/2023).

Peletakan batu ini akan digelar pada 1 November 2023 mendatang. Sejauh ini, kesiapan tim dalam mempersiapkan Kunker Presiden pihak EO dari masing-masing Groundbreaking telah menyampaikan hal-hal penting.

"Sudah disiapkan di masing-masing titik yang nantinya akan di lakukan peletakan batu pertama," sebut Tohar.

Diketahui selain melaksanakan groundbreaking Bandara VVIP IKN yang utama, juga akan dilakukan oleh Presiden Jokowi yaitu peletakan batu pertama beberapa proyek lainnya. Di antaranya Pakuwon Nusantara, GB Rumah Sakit Hermina KIPP, GB Hotel, GB JIS (Jakarta Intercultural School), GB Bank Indonesia (BI), GB Rumas Sakit Mayapada, GB BPJS Ketenagakerjaan, GB PLN dan GB Ashar Orang Utan.

"Selain melakukan groundbreaking, Presiden Jokowi juga akan meninjau progres pembangunan IKN," pungkasnya. (ADV/SBK)



PEMKAB KUKAR BAKAL BANGUN KAWASAN TRANSMIGRASI DI KECAMATAN KOTA BANGUN DAN TABANG



**APBD-P 2023, Kecamatan Tenggara
Fokus Benahi Saluran Irigasi**



Bupati Kukar, Edi Damansyah (Istimewa)

PEMKAB KUKAR BAKAL BANGUN KAWASAN TRANSMIGRASI DI KECAMATAN KOTA BANGUN DAN TABANG

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) tengah menyiapkan pembangunan kawasan transmigrasi di Kecamatan Kota Bangun dan Tabang. Pembangunan kawasan transmigrasi di dua kecamatan di wilayah hulu Kukar ini, tengah masuk dalam tahap perencanaan. Dan, terus menjadi perhatian serius Pemkab Kukar, Senin (30/10/2023).

Berbagai kajian dan telaah terus dilakukan Organisme Perangkat Daerah (OPD) terkait. Termasuk juga melakukan peninjauan lapangan dan memintai pendapat para ahli.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, pun turut mendukung rencana ini. Baginya penetapan kawasan transmigrasi ini merupakan bentuk komitmen sarat sejarah bagi Kukar. Diketahui, sejak periode tahun 80-an Kukar menjadi wilayah transmigrasi penduduk.

"Perencanaan kawasan transmigrasi yang akan ditetapkan merupakan langkah yang sangat, dalam melakukan penetapan kawasan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Edi.

Edi berharap, rencana pembentukan kawasan transmigrasi ini dapat dipersiapkan dengan matang. Mengingat tahap ini menjadi landasan penting dalam perencanaan yang solid dan berkesinambungan.

Sehingga, tidak hanya memikirkan masalah pemindahan penduduk saja. Tapi juga termasuk merancang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kukar.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja (Distransaker) Kukar, Muhammad Hatta, mengatakan dalam proses perencanaan kawasan transmigrasi di Kecamatan Kota Bangun dan Tabang ini.

Survei dilakukan langsung oleh Badan Pengembangan dan Informasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (BPKDPDTT) RI, melalui Pusat Penyusunan Keterpaduan Rencana Pembangunan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang mempunyai kewenangan dalam proses penetapan kawasan transmigrasi.

"Rencana kawasan transmigrasi merupakan salah satu inisiatif penting, dalam upaya pemerintah daerah untuk memajukan sektor transmigrasi dan tenaga kerja di wilayah Kukar. Potensi sumber daya alam, sumber daya manusia serta berbagai peluang lainnya yang dapat menciptakan kawasan yang produktif dan berdaya saing," pungkasnya. (Adv)

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Camat Tenggarong, Sukono. (Ady/Radar Kukar)

APBD-P 2023, Kecamatan Tenggarong Fokus Benahi Saluran Irigasi

TENGGARONG - Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara (Kukar), fokus melakukan normalisasi parit dan saluran irigasi di sektor pertanian dan pemukiman warga. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) tahun 2023.

Hal ini disampaikan langsung oleh Camat Tenggarong, Sukono. Ia juga mengatakan, 14 desa dan kelurahan di Kecamatan Tenggarong telah menerima alokasi anggaran yang diperuntukan untuk membenahi saluran pengairan.

Pembenahan saluran irigasi di sektor pertanian ini, dilakukan untuk mendukung program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar. Sebagai lumbung pangan bagi Kalimantan Timur (Kaltim) dan Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Saat ini kita fokuskan di beberapa kelurahan dan desa, seperti Maluhu, Bukit Biru, Loa Ipuh Darat, Jahab, Bendang Raya, dan Rapak Lambur," terang Sukono, Senin (30/10/2023).

Dengan perbaikan sejumlah saluran irigasi yang menjadi penunjang sektor pertanian, Sukono berharap dapat meningkatkan produktifitas petani di Kecamatan Tenggarong.

"Karena pak bupati juga sudah berpesan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian," katanya.

Ia menambahkan, normalisasi saluran air tidak hanya dilakukan di sektor pertanian, tapi juga menyasar saluran air di tengah pemukiman warga. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi bahaya banjir ketika musim hujan melanda.

"Sekarang ini kan banyak sekali parit buntu. Akibat banyak sekali pembangunan-pembangunan di kelurahan dan RT, makanya ini kita lakukan normalisasi. Supaya fungsinya ini bisa maksimal dalam mengalirkan air," pungkasnya. (Adv)

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



KESUKSESAN INOVASI WOLBACHIA BUTUH PERAN SERTA MASYARAKAT

BACA HALAMAN A2



HARGA CABAI DI PASAR MELONJAK



Puskesmas Bontang Utara II. (Yusva Alam)

Kesuksesan Inovasi Wolbachia Butuh Peran Serta Masyarakat

BONTANG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Bontang melalui Puskesmas Bontang Utara II meminta peran serta masyarakat dalam mensukseskan program inovasi wolbachia. Hal itu diungkapkan Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas Bontang Utara II Yulisda, Senin (30/10/2023).

Dijelaskan Yulisda, bahwa keberhasilan program ini dibutuhkan pula dukungan dari masyarakat. Pasalnya, pasca program untuk pengentasan Demam Berdarah Dengue (DBD) ini diluncurkan beberapa waktu lalu, saat ini sudah memasuki masa service I.

Masa menetas Nyamuk Wolbachia per 2 minggu sekali. Sehingga tiap 2 minggu pihak puskesmas harus mengganti pallet di ember Nyamuk Wolbachia itu.

"Service 1 ini yang pertama kali pasca dirilis. Di lapangan kami temukan ada beberapa ember yang sudah hilang atau berganti fungsi," ujar Yulisda saat ditemui di kantornya.

Menurutnya, pemahaman masyarakat masih kurang terkait program baru ini. Masih banyak yang menanggapi kalau nyamuknya sudah menetas berarti sudah selesai programnya.

Justru dengan program ini akan memperban-

yak Nyamuk Wolbachia yang memiliki virus dapat melumpuhkan virus dengue, penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Nantinya Nyamuk Wolbachia ini bisa kawin dengan nyamuk-nyamuk aedes aegypti penyebab DBD. Sehingga keturunan dari kedua nyamuk ini sudah tidak lagi mengandung virus dengue.

"Memang dengan program ini akan semakin banyak nyamuknya. Tapi nyamuk yang banyak ini bukan nyamuk yang menyebabkan DBD. Nyamuk penyebab DBD akan terus berkurang bahkan hilang. Jadi tidak perlu disemprot seharusnya," bebernya.

Pihaknya juga mengingatkan kepada masyarakat Bontang, khususnya di wilayah Loktuan dan Guntung yang masuk wilayah teritorial Puskesmas Bontang Utara 2, harus tetap menjalankan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) serta 3 M. Guna mendukung program inovasi wolbachia ini.

"Karena kita masih belum tau bagaimana progres program wolbachia ini. Apakah berhasil atau tidak. Sehingga masyarakat harus tetap menjalankan 3M sebagai program pencegahan DBD," pungkas Yulisda. (al/adv)



Ilustrasi cabai. (ist)

Harga Cabai di Pasar Melonjak

BONTANG - Kenaikan harga salah satu komoditas pasar kembali terjadi. Khususnya naiknya harga cabai yang terpantau di Pasar Tradisional Rawa Indah.

Salah satu pedagang, Fatma mengatakan, kenaikan cabai sudah terjadi sejak seminggu terakhir. Awalnya harga cabai perkilo hanya Rp 30 ribu, kini meningkat menjadi Rp 68 ribu hingga Rp 70 ribu.

Fatma menambahkan, kemungkinan harga cabai menjulang karena cuaca yang belakangan cukup terik dan jarang turun hujan, sehingga kesulitan untuk panen.

"Kami ambil dari Samarinda juga sudah naik, jadi kami menyesuaikan saja," jelas-

nya, Senin (30/10/23).

Harga komoditas lainnya terhitung masih stabil dan belum ada tanda-tanda kenaikan. Fatma menceritakan kenaikan ini tidak terlalu parah jika dibandingkan dengan pulau Jawa yang perkilo mencapai Rp 100 ribu lebih.

Harga tomat perkilo masih dibanderol dengan harga Rp 12 ribu per kilo dan bawang merah dan putih sekitar Rp 25 ribu per kilonya.

"Kita maunya tidak tambah mahal, tapi tergantung dari sananya," ujarnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Tri Ratna Paramita, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik RSUD Taman Husada Bontang. (dwi).

Antrean Makin Panjang, RSUD Bontang Bakal Tambah Dokter Spesialis Jantung

BONTANG - RSUD Bontang bakal kembali menambah satu dokter spesialis jantung. Penambahan tersebut lantaran semakin bertambahnya pasien di poliklinik jantung.

Tri Ratna Paramita, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik menjelaskan, saat ini antrean sangat panjang terjadi di poliklinik jantung. Ditambah lagi dokter jantung di RSUD Bontang mengcover di pelayanan maupun di poli.

"Diharapkan dengan penambahan dokter lagi nantinya, pelayanan akan lebih jauh mak-

simal," ucapnya, Senin (30/10/2023).

Dokter spesialis jantung tidak hanya berperan untuk menangani pasien yang sudah mengalami gangguan jantung dan pembuluh darah. Dokter spesialis jantung juga dapat berperan dalam tahap pencegahan dan edukasi seputar kesehatan jantung.

"Kami harap dokter-dokter tersebut mampu mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik," tutupnya. (dwi/adv).



Ilustrasi fototerapi bayi. (ist)

RSUD Bontang Miliki Fototerapi Ganda, Lebih Cepat Turunkan Kadar Bilirubin Bayi

BONTANG - Saat ini, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang satu-satunya yang telah memiliki fototerapi dua sisi atau ganda. Dengan fototerapi ganda ini prosesnya akan menjadi lebih cepat.

Fototerapi ganda juga lebih efektif dari pada fototerapi tunggal pada bayi dengan berat badan lahir rendah, dan lebih berguna untuk menurunkan kadar bilirubin serum yang meningkat cepat, jika dibandingkan fototerapi tunggal.

Tri Ratna Paramita, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik RSUD Taman Husada menjelaskan, awalnya RSUD Bontang memakai fototerapi tunggal, namun membutuhkan waktu selama minimal dua hari, sehingga memakan waktu yang lama. Jika memakai fototerapi ganda, akan menjadi

cepat dan tidak membutuhkan waktu lama.

"Untuk alat medis fototerapi dua sisi, atau ganda baru di RSUD saja yang memiliki. Hasilnya lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama," paparnya, Senin (30/10/2023).

Fototerapi atau terapi sinar adalah salah satu metode perawatan yang umum dilakukan untuk menangani kondisi bayi kuning. Berubahnya warna kulit bayi menjadi kuning sering kali disebabkan oleh peningkatan kadar bilirubin.

"Sakit kuning atau dalam istilah medis disebut jaundice bisa terjadi pada siapa saja, termasuk bayi. Kondisi bayi kuning dapat menyebabkan kulit dan bagian putih mata (sklera) pada bayi tampak kekuningan," tutupnya. **(dwi/adv)**.



Peserta Badminton Turnamen 2023 dalam rangkaian HUT ke-21 RSUD Bontang. (Yahya Yabo)

Rayakan HUT ke-21, RSUD Taman Husada Gelar Turnamen Badminton Antar Karyawan

BONTANG – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang menggelar Badminton Turnamen 2023 dalam rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-21 RSUD Bontang. Gelaran Badminton Turnamen 2023 dilaksanakan, Minggu (29/10/2023) bertempat di Lapangan Badminton Amariq.

Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr Suhardi, Sp.JP mengatakan, RSUD menggelar Badminton Turnamen dalam menyemarakkan HUT ke-21 RSUD yang diikuti oleh unit-unit di RSUD Bontang.

Ia mengatakan seluruh karyawan dan staf RSUD dapat mengikuti sesuai dengan tim masing-masing peserta.

"Diselenggarakan RSUD khusus karyawan dan staf. Diikuti perwakilan masing-masing dari 25 unit di RSUD

Bontang," kata dr Suhardi, Sp.JP kepada Minggu (29/10/2023) saat ditemui.

Lanjut dr Suhardi, untuk menambah semarak Badminton Turnamen 2023 ini, panitia juga akan menilai keseruan dan kekompakan suporter yang datang mendukung tim peserta yang bertanding.

"Untuk memicu keikutsertaan peserta dan menambah animo penonton ramai, para suporter akan dinilai dari segi kreatif, kompak, dan keramaian. Harapannya bagi karyawan yang tidak tugas dapat meramaikan Badminton Turnamen 2023," ungkapnya.

Selain itu, gelaran Badminton Turnamen 2023 ini untuk menumbuhkan rasa silaturahmi sesama antar karyawan dan keluarga besar RSUD Taman Husada Bontang.

"Pelaksanaannya dilaksanakan di hari-hari libur walau pun tidak berturut-turut. Termasuk hari ini dan dilanjut pada hari selanjutnya, karena kalau mengambil hari libur tidak akan mengganggu hari kerja karyawan," kata dr Suhardi.

Rangkaian HUT ke-21 RSUD ini diawali dengan Badminton Turnamen 2023, yang juga akan melaksanakan kegiatan-kegiatan lomba lainnya bagi karyawan RSUD serta pada puncak HUT ke-21 pada 12 November mendatang.

"Harapannya dengan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat menjalin kebersamaan, keakraban dan kesolidan kembali bagi keluarga besar RSUD untuk menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan," pungkasnya. (adv/yah)



Peserta terlihat menjalin keakraban dengan Badminton Turnamen. (Yahya Yabo)

Bikin Kegiatan Bersama, Cara Direktur RSUD Bontang Eratkan Kebersamaan Karyawan

– Direktur RSUD Taman Husada, dr Suhardi, Sp,JP memiliki cara untuk menyatukan antara karyawan dan staf rumah sakit, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan secara bersama-sama.

Suhardi mengatakan, tema HUT ke-21 RSUD kali ini mengambil tema 'Terus Bersinergi untuk CERIA.' Ia mengatakan CERIA sendiri akronim dari Cepat, Efisien, Ramah, Inovatif dan Aman.

"Dari tema HUT Kali ini itu moto dan tata nilai kami," ungkap dr Suhardi.

Ia mengatakan, momen HUT ini akan membangun

keakraban dan kebersamaan karyawan dari seluruh jumlah karyawan sebanyak 631 karyawan, yang akan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekompakan.

"Iya, dengan momen Milad seperti ini kami bisa saling bertemu, saling bercanda yang sebelumnya walaupun satu atap tapi jarang bertemu, karena disibukkan dengan rutinitas tugas. Dengan momen kebersamaan ini bisa saling menumbuhkan sebagai sama-sama karyawan RSUD," ungkapnya. (adv/yah)



Mesin nomor antrian manual di Puskesmas Bontang Utara II. (Yusva Alam)

Gunakan Aplikasi Mobile JKN! Tak Perlu Lama Antre Berobat

BONTANG – Para pasien yang berobat ke Puskesmas Bontang Utara II diminta untuk memanfaatkan teknologi, agar mendapatkan kemudahan pelayanan dan tidak perlu lama mengantri. Hal itu diungkapkan Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas Bontang Utara II, Yulisda, Senin (30/10/2023).

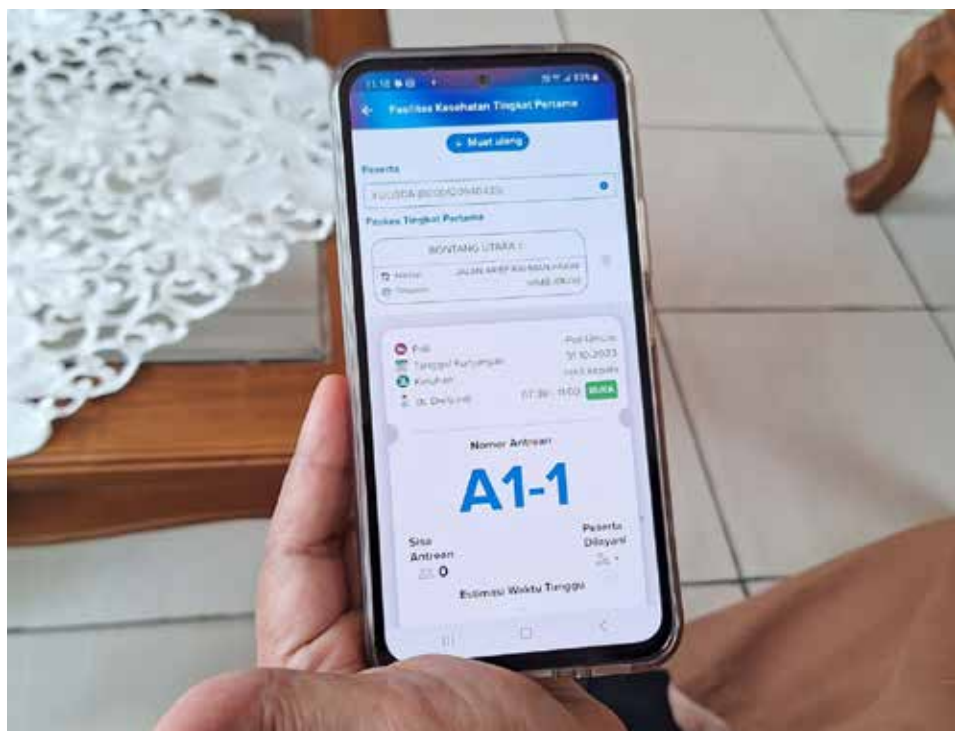
Yulisda mengungkapkan, bahwa para pasien yang akan berobat di Puskesmas Bontang Utara II khususnya dan di puskesmas seluruh Bontang umumnya dapat dimudahkan dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia. Pasien dapat mendownload aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dengan menggunakan aplikasi mobile Jkn ini, pasien bisa mendaftar untuk berobat dari rumah. Cukup menggunakan handphone dan kuota. Tidak perlu lama menunggu antrian berobat.

Dikatakan Yulisda, dengan cara manual untuk mendaftar, pasien harus datang pagi-pagi. Lalu juga datang ke puskesmas sebelum waktunya dipanggil dokter.

“Bahkan kami para petugas belum datang, pasien sudah datang. Kalau pakai mobile Jkn ini kan mereka bisa menunggu di rumah. Sekira nomor antriannya sudah dekat, pasien baru berangkat ke puskesmas,” bebarnya.

Diketahui, Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap peserta Jaminan



Penampakan aplikasi mobile JKN di layar Smartphone. (Yusva Alam)

Kesehatan Nasional (JKN), BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi Mobile JKN. Hanya dengan satu genggaman aplikasi Mobile JKN, memudahkan peserta JKN mengakses informasi dan layanan.

Mobile JKN menawarkan kemudahan bagi peserta dengan menyediakan menu peserta yang berisi fitur peserta, kartu peserta, ubah data peserta, dan

pendaftaran peserta; menu tagihan yang berisi fitur premi, catatan pembayaran, cek virtual account, dan pembayaran; menu pelayanan yang berisi riwayat pelayanan, pendaftaran pelayanan, dan skrining; dan yang terakhir adalah menu umum yang berisi fitur info JKN, lokasi, pengaduan dan pengaturan aplikasi. (al/adv)



Ilustrasi (ist)

Beberapa Langkah untuk Mengurus PBG

BONTANG - Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) memiliki fungsi untuk memastikan, bahwa desain dan rencana teknis bangunan telah memenuhi standar konstruksi dan arsitektur yang berlaku.

Oleh sebab itu, masyarakat harus memiliki PBG agar bangunan mereka telah memenuhi standar. PBG sendiri dibagi menjadi dua, yakni PBG untuk rumah tinggal yang sudah ada bangunan dan yang belum ada bangunannya.

Kalau belum memiliki bangunan, kepengurusan awal yakni Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dahulu, setelah itu lanjut pembuatan PBG.

"KKPR ini harus sudah terbit dahulu baru bisa mengurus PBG," jelas Customer Service DPMPTSP, Fidia.

Kepengurusan PBG berbeda jika lahan tersebut sudah memiliki bangunan. Pertama tetap men-

gurus KKPR, kemudian dilanjut Sertifikat Laik Fungsi (SLF) yang bisa diurus ke Dinas PUPRK, baru bisa ke PBG.

"Kalau belum memiliki bangunan harus melewati tiga pemberkasan SLF, nanti tugas PUPRK yang turun lapangan melihat langsung," tambah Fidia.

Adapun berkas yang harus dipenuhi untuk menerbitkan KKPR itu sendiri adalah KTP, sertifikat tanah, dan gambar teknis bangunan. KKPR bisa langsung diurus secara online maupun datang langsung ke PTSP untuk dibantu mengupload berkasnya.

Setelah KKPR terbit, PTSP akan mengirim via online ke PUPR dan BPN untuk menindak lanjuti lokasi, setelah semua telah sesuai dengan dan disetujui oleh PUPR, DPMPTSP sudah bisa menerbitkan PBG.

"Kepengurusan rumah maupun ruko sudah sama sekarang," tutupnya. (sya/adv)



IMBAU MASYARAKAT JANGAN TERGIUR PINJAMAN ONLINE



Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya.

AKAN TINDAK TEGAS PERUSAHAAN YANG TAK MENJALANI KEWAJIBAN TERHADAP MASYARAKAT

TANJUNG REDEB - Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya mendorong setiap perusahaan yang ada di Bumi Batiwakkal memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Dia menilai, kehadiran suatu perusahaan di kabupaten paling utara Kaltim ini bertujuan memperoleh keuntungan. "Tidak mungkin mereka ingin merugi. Tapi saya tekankan, mereka harus ingat tanggungjawabnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Diterangkannya, sebelum suatu perusahaan masuk ke suatu wilayah, harus melalui persetujuan masyarakat setempat terlebih dahulu. Sehingga, jika masyarakat tidak setuju, perusahaan tersebut tidak dapat beroperasi.

"Jadi sudah sepatutnya perusahaan pedu-

li dan memberikan perhatian kepada masyarakat di sekitarnya. Jangan sampai hanya ingin meraup untung, tapi tidak mau berkontribusi terhadap masyarakat," tuturnya.

Wendy mengaku akan berupaya mengawal suatu perusahaan agar tetap berkontribusi terhadap masyarakat di sekitarnya.

"Masyarakat juga jangan takut melapor jika terdapat perusahaan yang tidak menjalankan kewajibannya terhadap masyarakat," tegasnya.

Kendati demikian, Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini menyebut, perusahaan wajib melibatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar.

"Jika tidak, kami bisa memberi tindakan tegas terhadap perusahaan yang tidak menjalankan kewajibannya terhadap masyarakat," tutupnya. (adv/set)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong.

NILAI PEMERINTAH KURANG BERINOVASI DALAM MENANGANI SAMPAH

TANJUNG REDEB - Persoalan sampah terus disoroti jajaran legislatif. Sebab, rendahnya kesadaran masyarakat masih menjadi kendala yang dialami.

Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong mengungkapkan, pemerintah harus lebih kreatif dalam menangani persoalan sampah. Terutama yang berada di bantaran sungai.

Dirinya menyarankan pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran kreatif demi mengurai sampah di wilayah perairan sungai.

"Kreativitas itu harus didukung dalam ruang sinergitas dan kerja kolaboratif.

Pemerintah kita kurang kreatif. Sebenarnya banyak cara bisa ditempuh jika ada kendala yang ditemukan," jelasnya.

Jika minimnya sarana prasarana untuk menangani sampah menjadi kendala, Rudi menyebut, tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah. Seharusnya membangun kerjasama dengan pihak perusahaan atau swasta melalui anggaran CSR.

"Minta bantuan itu penting. Karena memang anggaran tidak akan cukup. Kalau bersandar saja di APBD kita, jelas tidak bisa," tegasnya.

Ditambahkan Rudi, anggaran untuk penanganan sampah justru bisa diantisipasi melalui keterlibatan semua pihak. Karena itu diperlukan juga kerja sama dengan masyarakat dan LSM.

"Tidak bisa hanya DLHK sendiri yang tangani. Peran serta masyarakat juga dibutuhkan. Tapi paling penting bangun kerja sama dengan LSM dan ormas," tutupnya. (adv/set)



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

HARAP ANAK MUDA TAK ALERGI TERHADAP POLITIK

TANJUNG REDEB - Agar tongkat estafet kepemimpinan terus berjalan, Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong mendorong anak muda untuk meleak politik. Hal itu sebagai modal bagi bangsa Indonesia.

Dia menilai, peran anak muda sangat dibutuhkan dalam meneruskan tongkat estafet kepemimpinan. Sebab, para pemuda harus ikut serta menyumbangkan pemikiran dan kerja nyata untuk kemajuan suatu daerah.

"Pemuda tidak boleh alergi terhadap politik. Karena kepemimpinan itu lahir lewat jalur politik," tuturnya.

Menurutnya, untuk meleak terhadap politik, para pemuda harus proaktif mengikuti kegiatan organisasi yang mengajarkan dasar politik, serta men-

cari pengalaman sebanyak-banyaknya.

"Selain itu juga, jangan sungkan untuk mendalami ilmu politik dengan para politikus yang ada," katanya.

Dengan mengenyam pendidikan dan mengambil pengalaman dalam organisasi, menurutnya dapat menjadi bekal bagi pemuda-pemuda untuk berperan mengendalikan estafet kepemimpinan di Indonesia.

"Pemuda harus lebih menyadari bahwa pendidikan politik sangat penting untuk masa depan bangsa. Saya harap pemuda di Berau lebih terbuka menerima perpolitikan, bahkan bisa ikut aktif berperan di dalamnya, sebab merekalah aset berharga yang dimiliki daerah untuk meneruskan kepemimpinan," pungkasnya. (adv/set)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto.

HARAP HAK SUARA PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMILU 2024 DIPERHATIKAN

TANJUNG REDEB - Agar Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang berjalan kondusif dan partisipasi masyarakat meningkat, Anggota Komisi II DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto berharap dalam pelaksanaan pemilihan, seluruh elemen masyarakat menggunakan hak pilihnya. Tak terkecuali penyandang disabilitas.

Dia menuturkan, dalam sebuah pesta demokrasi, seluruh masyarakat berhak memilih dan menggunakan hak suaranya sebagai bentuk merayakan demokrasi.

"Saya harap pemilih disabilitas mendapat keadilan dan dukungan penuh selama proses pemilihan," ungkapnya.

Dirinya mendorong penyelenggara Pemilu untuk menyediakan akses khusus para penyandang disabilitas. Tujuannya agar tidak ada kendala bagi mereka yang ingin memberikan suaranya.

"Maka dari itu, aksesnya harus dipermudah. Hal ini mencakup pelayanan kepada orang yang sakit atau memiliki keterbatasan fisik, termasuk orang dengan disabilitas," jelasnya.

Dedy Okto menerangkan, bagi pemilih yang tidak bisa mengunjungi Tempat Pemilihan Suara (TPS), petugas KPPS akan men-

gunjungi mereka di rumah untuk memastikan hak pilihnya tetap terjamin.

"Untuk pemilih yang memang tidak mampu berjalan atau dalam kondisi sakit yang berat, petugas TPS akan datang ke rumah mereka dengan membawa surat suara dan perlengkapan memilih lainnya," katanya.

Semua itu, terangnya, sudah ada dalam pedoman yang mengatur tentang teknis pendampingan bagi pemilih disabilitas. Pelaksanaannya juga telah dijalankan di lapangan.

"Dengan bantuan petugas, pemilih ini tetap dapat menggunakan hak pilihnya secara mandiri," bebarnya.

Politikus NasDem ini berkomitmen, terus mendorong upaya-upaya untuk memastikan bahwa semua warga, tanpa pandang keadaan fisik atau keterbatasan, dapat ikut berpartisipasi dalam proses demokrasi secara merata dan adil.

"Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan terus berkoordinasi dengan lembaga terkait, diharapkan partisipasi pemilih disabilitas dalam pemilihan berikutnya akan semakin meningkat, dan hak-hak mereka tetap terjaga dengan baik," pungkasnya. (adv/set)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Anggota Komisi I DPRD Berau, Faletinus Keo Meo.

IMBAU MASYARAKAT JANGAN TERGIUR PINJAMAN ONLINE

TANJUNG REDEB – Anggota Komisi I DPRD Berau, Faletinus Keo Meo mengimbau masyarakat untuk tidak tergiur dengan pinjaman online (pinjol) dan investasi bodong yang ditawarkan oleh pihak tidak bertanggungjawab.

Menurutnya, saat ini dengan sistem online sangat mudah untuk melakukan pinjaman atau investasi. Namun kerap kali masyarakat tidak melakukan hitung-hitungan dari segi pendapatan sehingga menjadi korban dan terlilit hutang.

"Jangan tergiur dengan kemudahan dan kecepatan pencairan dana pinjol, karena bisa jadi kebiasaan buruk. Kita juga harus memperhatikan berapa pendapatan," ungkapnya.

Dia menuturkan, salah satu investasi bodong yakni modal kecil dapat menghasilkan untung yang besar dalam waktu singkat.

"Jadi jangan mudah tergiur dengan hal tersebut. Saya harap masyarakat bisa lebih bijak lagi dalam menggunakan teknologi," tuturnya.

Menurut Politikus Demokrat ini, sosialisasi dan edukasi harus terus dilakukan. Falen mengaku, akan melakukan koordinasi beberapa pihak terkait serta aparat penegak hukum.

"Tujuannya untuk menangani kasus-kasus pinjol dan investasi bodong. Kami harap masyarakat tidak mudah tertipu dan melaporkan jika ada yang mencurigakan," pungkasnya. (adv/set)



NGGAK KAPOK! SUDAH 5 KALI DIBUI, RESIDIVIS TERTANGKAP LAGI BOBOL KOS-KOSAN



**DAMPAK IKN, PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN BALIKPAPAN MENINGKAT**



Kapolsek Balikpapan Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani menunjukkan barang bukti kejahatan tersangka.

NGGAK KAPOK! SUDAH 5 KALI DIBUI, RESIDIVIS TERTANGKAP LAGI BOBOL KOS-KOSAN

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Utara berhasil menangkap pria berinisial AM (45) atas tindak pidana pencurian di kawasan Kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara yang terjadi pada Sabtu (21/10/2023) lalu.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, tersangka diamankan di rumahnya yang tak jauh dari Makopolsek Balikpapan Utara, yakni di kawasan Jalan Borobudur, Kelurahan Muara Rapak.

"Jadi berbekal rekaman CCTV di kos-kosan tersebut, anggota sudah tahu ini ciri-ciri pelakunya. Karena rumahnya di belakang sini aja," ujarnya, Senin (30/10/2023).

Lebih lanjut Kapolsek Balikpapan Utara menjelaskan, tersangka melakukan aksinya dengan cara berkeliling ke lingkungan masyarakat. Bila ada rumah atau kos-kosan yang dirasa tidak ada penghuninya, tersangka langsung mencongkel pintu.

"Jadi dia ini hunting (berkeliling) kampung-kampung. Dia liat rumah atau kos-kosan, kali ini kos-kosan yang di bobolnya ya. Kosong, langsung dia congkel pintunya," jelasnya.

Dari aksinya tersebut, tersangka berhasil menggasak sepatu bermerek, laptop, dan tas berisi pakaian. "Tersangka ini spesialis bobol pintu atau jendela. Sudah berhasil masuk, ba-

rang apa saja yang bisa dijualnya diambilnya," tambah Bitab Riyani.

Diketahui, tersangka AM merupakan seorang residivis dengan kasus yang sama. Bahkan tersangka sudah lima kali masuk dalam rumah tahanan (Rutan). Dan pada bulan Agustus 2023 lalu, tersangka baru menghirup udara bebas.

Sementara itu berdasarkan pengakuan tersangka, ia nekat melakukan aksi tersebut lantaran tidak memiliki penghasilan tetap.

"Nggak ada kerjaan pak, terpaksa aja," ujarnya.

Saat beraksi, tersangka mengaku akan mengamati lebih dulu bangunan yang akan di bobolnya. Jika tidak ada penghuninya ia langsung merusak pintu atau jendela. Namun, jika tertangkap basah oleh penghuni rumah, maka ia pun mengaku akan mencari alasan bertanya alamat seseorang.

"Putar-putar aja dulu pak, kalau aman baru. Kalau ada orang cari-cari aja alasannya apa," tutupnya.

Atas perbuatannya ini, polisi pun menyangkakan Pasal 363 KUH Pidana. Dimana ancaman kurungan penjaranya paling singkat 5 tahun.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Sekda Kota Balikpapan, Muhaimin saat mengikuti Rapat Paripurna bersama DPRD Kota Balikpapan, Senin (30/10).

DAMPAK IKN, PAJAK HOTEL DAN RESTORAN BALIKPAPAN MENINGKAT

BALIKPAPAN - Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) saat ini memang tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan fisik di Kota Balikpapan. Namun dengan adanya IKN tersebut berdampak kepada APBD Kota Balikpapan, khususnya pada segi perekonomian mobilisasi barang dan jasa termasuk orang, dalam hal ini bisnis hotel dan restoran.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Balikpapan, Muhaimin mengatakan, anggaran pendapatan asli daerah (APBD) Kota Balikpapan juga disupport dari pemasukan pajak hotel dan pajak restoran. Pertumbuhan pemasukan dari hotel dan restoran ini tidak lepas kegiatan pembangunan fisik yang masif di wilayah IKN.

Menurutnya, geliat IKN masih banyak fokus di wilayah inti pembangunan di Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU). Muhaimin menyebutkan, untuk daerah interline memang belum ada secara langsung. Hanya saja dukungan pemerintah pusat untuk program IKN dan sekitarnya akan disinergikan melalui Bappenas.

"Tentu kan kita usulkan banyak hal, misalnya ketersediaan air bersih, peningkatan infrastruktur termasuk di dalamnya peningkatan SDM," ujarnya usai mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kota Balikpapan, Senin (30/10/2023).

Lebih lanjut Muhaimin menjelaskan, meski tidak secara langsung, geliat IKN ikut mempengaruhi ekonomi Kota Balikpapan, terutama aktivitas barang, jasa dan mobilisasi manusianya.

"Alhamdulillah dengan adanya geliat IKN ini PAD dari pajak hotel dan restoran meningkat loh," jelasnya.

Kota Balikpapan sejak awal hingga kini masih komitmen tidak melakukan penambahan dalam rangka menambah PAD kota. Fokus Pemkot Balikpapan tetap pada pajak dan retribusi daerah,

ah, primadona ada pada pajak hotel dan restoran serta sektor perdagangan dan investasi.

Karena itu Pemkot juga beberapa hari yang lalu menggelar ALKI II Zone Investment Forum 2023 yang mengundang pemerintah daerah di 11 provinsi mau melirik Kota Balikpapan sebagai tempat investasi.

"Kita tidak mungkin tambang, tapi kita lakukan bagaimana investasi di Balikpapan lebih banyak supaya beranda utama IKN atau mitra utama IKN. Kita harap ada kegiatan-kegiatan sektor swasta yang masuk ke Balikpapan sebagai upaya untuk mensejahterakan daerah dan masyarakatnya," tambah Muhaimin.

Sementara itu disinggung mengenai hasil Rapat Paripurna bersama DPRD Kota Balikpapan, Muhaimin menyatakan jika Pemkot Balikpapan diminta fokus pada program prioritas yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026. Seperti masalah kesehatan, pendidikan dan infrastruktur kota.

"Kita diminta agar anggaran bisa maksimal, sehingga silpnya tidak terlalu banyak. Mudah-mudahan serapan kita di tahun 2023 ini lebih maksimal, sehingga tahun 2024 juga bisa lebih bagus lagi," ujar Muhaimin.

Besaran APBD tahun 2024 porsi terbesar masih pada bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur Kota Balikpapan, terutama penanganan banjir.

"APBD Balikpapan tahun 2024 yang baru dibahas antara DPRD dan Pemkot diperkirakan Rp 3,6 triliun. Mandatori spending masih pada bidang pendidikan sebanyak 20 persen, bidang kesehatan 11 persen dan infrastruktur kota, terutama penanganan banjir dan wajah Kota Balikpapan. kita tetap fokus ketiga ini," tutup Sekda.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Foto: Ketua Komisi IV DPRD Kaltim, Rusman Ya'qub dan Sekretaris Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan, Bahrain saat berfoto bersama peserta pelatihan UMKM di SMKN 4 Balikpapan.

TANGKAP PELUANG IKN, UMKM HARUS NAIK KELAS

BALIKPAPAN - Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kaltim akan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di daerah. Diperkirakan setelah IKN resmi beroperasi pada tahun 2024 mendatang, jumlah penduduk di Kaltim akan melonjak hingga 13 juta orang pada tahun 2030, dari jumlah penduduk saat ini yang hanya berkisar 3,5 juta orang.

Ketua Komisi IV DPRD Kaltim, Rusman Ya'qub mengatakan, bahkan untuk saat ini jumlah pekerja yang dilibatkan dalam proses pembangunan IKN berkisar 24 ribu orang. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi UMKM di Kota Balikpapan. Karena akan meningkatkan kebutuhan yang ada di Kota Balikpapan. Untuk itu UMKM yang ada ditingkatkan agar mampu menangkap peluang ekonomi.

"UMKM yang ada harus selalu di-upgrade, adalah terkait kemampuannya, dari sisi keterampilannya kemudian dari sisi pemodalannya dan kemudian dari sisi pemasarannya," ujarnya di sela-sela kegiatan Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Produk Pangan di SMKN 4 Balikpapan, Senin (30/10/2023).

Rusman menjelaskan, bahwa kegiatan pelatihan UMKM yang dilakukan tidak hanya berhenti pada saat membuat suatu produk, tapi

bagaimana suatu produk tersebut memiliki kualitas yang bagus, kemudian pemasarannya bisa lebih baik lagi.

"Apalagi dengan kondisi zaman saat ini yang serba digitalisasi, karena hari ini 95 persen kehidupan kita dikendalikan oleh digitalisasi," jelasnya.

Rusman juga menambahkan, bahwa UMKM yang ada harus bisa menangkap peluang usaha dari pembangunan IKN, sehingga tidak hanya sekedar menjadi penonton.

Sementara itu Sekretaris Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan, Bahrain menjelaskan, jumlah peserta kegiatan pelatihan pada hari ini tercatat sebanyak 30 orang, dari kota Samarinda sebanyak 10 orang dan kota Balikpapan sebanyak 20 orang.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan dari Provinsi sehingga anggarannya dari Disperindagkop Provinsi Kalimantan Timur yang bekerjasama dengan Dinas Koperasi UMKM dan perindustrian Kota Balikpapan," ujarnya.

Dirinya berharap, kegiatan ini dapat dilaksanakan setiap tahun, karena keterbatasan anggaran dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA
TERDEPAN

RADAR PASER

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM

EDISI SELASA
31 OKT 2023



RSUD PANGLIMA SEBAYA SIAP TAMPUNG CALEG GAGAL, TERSEDIA UGD HINGGA RUANG RAWAT INAP

**KERUSAKAN KONTAINER, DPRD PASER
SARANKAN AUDIT PEMEGANG PROYEK
WISKUL SUNGAI TUAK**





RSUD Panglima Sebaya

RSUD PANGLIMA SEBAYA SIAP TAMPUNG CALEG GAGAL, TERSEDIA UGD HINGGA RUANG RAWAT INAP

PASER - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya memastikan, pelayanan kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Paser bakal tersedia dengan lengkap di pertengahan Desember 2023 mendatang.

Pasalnya, RSUD Panglima Sebaya kini tengah menyiapkan gedung khusus untuk ruang rawat inap dan poliklinik lengkap dengan tenaga medis, dalam menunjang kesehatan mental warga khususnya menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari menjelaskan, pembangunan fasilitas kesehatan khusus ini masih tahap proses dan dalam waktu yang tidak cukup lama lagi segera difungsikan.

"Untuk pembangunan gedung baru belum selesai. Kemungkinan di Desember. Jadi sementara poli jiwa masih menerima pasien di poli jantung," kata dr. Kamal saat dihubungi, Senin (30/10/2023).

Kamal menyebut, bangunan baru untuk pasien gangguan jiwa dilengkapi dengan pelayanan maksimal. Seperti poliklinik untuk pasien rawat jalan dengan 2 tenaga medis serta 10 tempat tidur di ruang inap.

Untuk tenaga medis, ditambahkan Kamal, RSUD Panglima Sebaya sudah memiliki satu dokter spesialis jiwa sejak Agustus 2023 lalu. Se-



Plt. Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari

mentara untuk kebutuhan satu dokter lagi dipastikan tersedia di awal tahun 2024.

"Kita sudah punya dokter spesialis. Satu sudah bergabung dan satu lagi mungkin di awal tahun. Keduanya merupakan PNS," bebernya.

Tak hanya itu, Unit Gawat Darurat (UGD) penanganan awal pasien juga bakal tersedia. Pembangunan ini bersumber dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) senilai Rp 12 miliar.

Sementara, menyambut tahun politik ini, pihak RSUD Panglima Sebaya berkomitmen tidak menutup mata. Berkaca dari sederet peristiwa di berbagai daerah, waspada gangguan kejiwaan pada Caleg gagal usai Pemilu 2024, merupakan bagian dari kesiapsiagaan para tenaga medis.

Kamal menjamin, pelayanan kesehatan bagi para Caleg gagal di poliklinik jiwa RSUD Panglima Sebaya, matang. Bahkan, hal itu juga jadi fokus pihaknya guna mengantisipasi penambahan ODGJ di Kabupaten Paser.

"Nanti kami diskusikan dulu dengan ahlinya. Resiko Pemilu jadi fokus kami dalam pelayanan sebagai potensi peningkatan gangguan. Sema-ga tidak ada yang bermasalah," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Proses budidaya cacing sutra

BUDIDAYA CACING SUTRA JADI ALTERNATIF PAKAN IKAN

PASER- Melihat besarnya potensi dari hasil ternak ikan air tawar di Kecamatan Batu Sopang, berdampak pada tingginya kebutuhan pakan ikan. Hal itu dinilai jadi kebutuhan lagi, selain ketersediaan yang dipastikan aman, biaya pemenuhannya pakan juga jadi pertimbangan.

Untuk itu, melalui Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) Pama Daya Taka, PT. Pamapersada Nusantara memberikan pelatihan budidaya cacing sutra yang menjadi alternatif namun tetap memiliki nilai protein cukup tinggi sesuai dengan kebutuhan budidaya sektor perikanan.

Koordinator LPB Daya Taka PT. Pamapersada Nusantara, Rusdi Asri menyampaikan, pihaknya menilai bahwa perkembangan budidaya perikanan cukup berpotensi meningkatkan ekonomi. Namun perlu diberikan dukungan guna memberikan hasil yang maksimal.

"Sebelumnya kelompok budidaya sektor perikanan disini untuk memenuhi pakan harus membeli pakan pabrikan, selama ini masih berjalan, tapi hasilnya tidak bisa maksimal, makanya kami mencoba untuk mengajak melakukan pembudidayaan cacing sutra," ucap Rusdi Asri.

Sementara itu, Siti Aisyah selaku Instruk-

tur menyampaikan, alat dan bahan yang digunakan dalam budidaya cacing sutra juga sangat mudah untuk dijumpai seperti molases, EM4, ember, ampas tahu, dedak halus, pompa air ukuran kecil, paralon, dan rak sederhana.

"Selama ini, usaha budidaya cacing sutra identik dengan becek, bau, kotor, belepotan lumpur, dan sebagainya sehingga tidak layak serta dipandang sebelah mata justru dapat digunakan sebagai lahan penghidupan atau lahan bisnis," jelasnya.

Selanjutnya, CSR Sectio Head PT. Pamapersada Nusantara District Kideco, Bayu Handoko Suparman, menyebut PT. Pamapersada Nusantara, dalam mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat, telah melaksanakan berbagai program kepada masyarakat sekitar.

"Tidak hanya memberikan program kepada masyarakat, tapi juga secara bertahap kami monitoring terkait perkembangan bisnis yang dilaksanakan masyarakat, sehingga program yang kami terapkan mampu mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Wiskul Sungai Tuak

KERUSAKAN KONTAINER, DPRD PASER SARANKAN AUDIT PEMEGANG PROYEK WISKUL SUNGAI TUAK

PASER - Kawasan Wisata Kuliner (Wiskul) Sungai Tuak, Kecamatan Tanah Grogot hingga kini masih jadi sorotan sejumlah pihak. Keluhan pedagang setempat atas kerusakan booth kontainer juga turut ditanggapi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser.

Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Paser, Ikhwan Antasari menyatakan, hal itu harus segera ditindak lanjuti oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser.

"Kami minta instansi teknis untuk menindaklanjuti adanya kerusakan pada atap kontainer itu. Kenapa ada bangunan baru sudah rusak seperti itu," tegas Ikhwan.

Ia mendesak agar Pemkab Paser memanggil pihak yang mengerjakan proyek tersebut. Ia turut menyayangkan adanya kondisi bangunan yang belum setahun digunakan, namun kondisinya kini telah rusak.

"Tentu sangat disayangkan atap bangunan bisa mengalami keropos dalam waktu singkat," ucapnya.

Dengan kondisi seperti itu, ia meragukan kualitas material yang digunakan saat proses pembangunan. Kendati begitu, ia meminta agar keluhan pedagang ditindaklanjuti lebih dahulu. Bahkan ia menyarankan,

agar pengerjaan tersebut diaudit.

"Tentunya hal itu perlu diaudit dan menjadi perhatian bagi pemerintah daerah, mengapa bangunan baru bisa keropos," imbuhnya

Sementara itu, Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Paser, Edwin Santoso, bakal menindaklanjuti keluhan tersebut dengan melakukan koordinasi ke pengelola dan organisasi yang menaungi para pelaku UMKM tersebut.

"Akan kita koordinasi dengan semua pihak. Mumpung belum musim penghujan," katanya.

Untuk diketahui, sejumlah kontainer pedagang di Wiskul Sungai Tuak mengalami kerusakan, meski belum setahun diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser. Pembangunan dimulai sejak tahun 2022 dan rampung pada Maret 2023 lalu.

Pasca diresmikan atau sejak April 2023 lalu, booth kontainer telah banyak kerusakan. Antara lain, seperti tumpias air hujan, bagian atap yang berbahan plywood mulai hancur atau rusak. Kondisi ini membuat pedagang khawatir.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari